

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LANGKAH KECIL MENUJU HIDUP SEHAT UNTUK
GENERASI YANG KUAT, DENGAN PHBS
KITA BERSIH KITA BAHAGIA**



OLEH

**RATNA SARI, S.SOS., M.A (KETUA)
NUPTK. 5149771672230433
MAHASISWA PKL STIA AMUNTAI
RUKAM HULU & HILIR (ANGGOTA)**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA)
AMUNTAI
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat ini dengan judul “LANGKAH KECIL MENUJU HIDUP SEHAT UNTUK GENERASI YANG KUAT, DENGAN PHBS KITA BERSIH KITA BAHAGIA” bertempat di Desa Rukam Hilir, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tujuan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Sehubungan dengan itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan lainnya kepada:

1. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP., CIQnR, Ketua Yayasan Bakti Muslimin;
2. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP., CIQaR., CIQnR, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai;
3. Bapak Gusti Muhammad Hidayatullah S.Sos., M.AP., selaku Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
4. Plt. Kepala Sekolah MIN 12 HSU dan Seluruh guru yang telah mengizinkan dan memfasilitasi kegiatan ini;
5. Keluarga dan teman saya yang telah memberikan dukungan;
6. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Laporan Pengabdian Masyarakat ini hingga selesai.

Penulis menerima segala masukan dan kritik dari semua pihak untuk kemajuan pengabdian masyarakat ini.

Amuntai, 31 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
A. Solusi.....	5
B. Target Luaran	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
A. Judul Kegiatan.....	6
B. Waktu dan Tempat	6
C. Metode Pelaksanaan.....	6
D. Peserta Kegiatan.....	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	7
A. Hasil	7
B. Pembahasan.....	7
BAB V PENUTUP	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	12

LAMPIRAN

Surat Perintah Tugas

Biodata Ketua Pelaksana dan Anggota

Rincian Biaya Pengabdian Masyarakat

Daftar Hadir Panitia Pengabdian Masyarakat

Daftar Hadir Peserta Pengabdian Masyarakat

Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan PHBS di lingkungan masyarakat, rumah tangga dan sekolah agar dapat merubah perilaku dari yang tidak sehat menjadisehat. (Fadila & Rachmayanti, 2021) Berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Samarinda Tahun 2016 diperoleh data cakupan rumah tangga ber-PHBS sebesar 43,8% (DinasKesehatan Kota Samarinda, 2016). Hal ini menunjukkan masih banyak rumah tangga yang belum mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungannya. Hasil cakupan rumah tangga berPHBS yang belum optimal dapat dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan perilaku hidup bersih dan sehat. Berbagai upaya, dilakukan dengan pendekatan PHBS melalui Institusi pendidikan dengan harapan dalam wadah ini dapat ditanamkan nilai-nilai PHBS yang kemudian diterapkan di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Praktik hidup bersih dan sehat di sekolah dapat menciptakan Institusi Pendidikan ber-PHBS (Indriastuti & SE, 2021). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah merupakan upaya siswa dan guru atas dasar kesadaran untuk mencegah penyakit, membuat lingkungan yang sehat terbebas dari penyakit, serta meningkatkan kualitas kesehatan untuk tubuh. Sekolah / Institusi adalah salah satu tempat pendidikan yang strategis untuk mengajarkan pentingnya pengetahuan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Peserta didik diajarkan untuk melakukan hal sederhana sebagai rutinitas kegiatan anak sebagai upaya menjaga kesehatan (misalnya mencuci tangan menggunakan sabun, menggosok gigi malam, mengkonsumsi jajan sehat di kantin sekolah, melaksanakan rutinitas olahraga yang teratur, sampah yang dibuang di tempatnya yang disediakan , menggunakan fasilitas jamban yang bersih) yang berdampak besar bagi kesehatan (Proverawati, 2012). Selain itu, anak usia sekolah terutama sekolah dasar (10 – 14 tahun) merupakan usia yang tepat

untuk mengajarkan nilai-nilai PHBS dan mereka berpotensi untuk menyalurkan dan mempromosikan kesehatan untuk lingkungan disekelilingnya sehingga menciptakan kebiasaan PHBS sebagai kegiatan positif yang membudaya di lingkungan (Depkes, 2008).

Hasil riset yang telah dilakukan oleh Lestari (2015), mengungkapkan dari hasil observasi yang di lakukan oleh kelas V SD dengan responden 15 siswa sebelum mendapatkan pendidikan peer educator sebagian besar 10 siswa memiliki pengetahuan pada sub aspek air bersih untuk menggunakan cuci tangan dan penggunaan jamban yang baik, dan membuang sampah pada tempatnya 66,7%, sikap 7 siswa yang sopan santun dan berperilaku dengan baik 46,7% , dan praktik 10 siswa 66,7% aspek air bersih untuk menggunakan cuci tangan, penggunaan jamban yang baik, dan membuang sampah pada tempatnya.

PHBS adalah sebuah rekayasa sosial yang bertujuan menjadikan sebanyak mungkin anggota masyarakat sebagai agen perubahan agar mampu meningkatkan kualitas perilaku sehari – hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat. Sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJP-K) tahun 2005-2025, Melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 131/Menkes/SK/II/2004. Salah satu tatanan PHBS adalah tatanan lingkungan sekolah yang juga sejalan dengan promosi kesehatan dunia di Institusi Pendidikan (Health Promoting School) yang dirancangkan oleh WHO (Sukma, 2013). Dengan indikator PHBS pada institusi pendidikan/sekolah yaitu meliputi mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi makanan sehat disekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok disekolah, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan serta membuangsampah pada tempatnya. (Arnoldusmawe, 2018).

Penanaman PHBS disekolah tak luput dari peran guru sebagai pengajar, pendidik dan pelatih memiliki posisi yang strategis untuk menanamkan prinsip-prinsip PHBS dan mendukung pelaksanaan PHBS di lingkungan sekolah. Sosialisasi sejak dini oleh guru kepada siswa mengenai pesan-pesan yang ada

dalam PHBS melalui semua aktivitas harian di sekolah dikaitkan dengan PHBS dengan tujuan setiap anak akan terbiasa dengan hal tersebut dan dapat saling mengingatkan antarmereka untuk selalu melaksanakan praktik PHBS (Mutiar, 2019). Melihat sekolah memiliki peran penting dalam pembinaan dan pendidikan serta penanaman nilai-nilai yang baik dalam pembentukan jati diri mereka. Pembinaan kondisi lingkungan sekolah yang sehat diharapkan dapat mempengaruhi dan mendukung pembentukan 5 karakter remaja untuk ber-PHBS (Malawati, 2013). Semakin besar peran guru dalam mensosialisasikan pesan PHBS maka siswa akan lebih baik dalam mempraktikkan PHBS di sekolah. Hal itu dimungkinkan karena biasanya anak-anak patuh terhadap perintah gurunya sehingga bila gurunya semakin berperan dalam mensosialisasikan PHBS maka praktiknya juga akan semakin baik (Serri Hutahaean, 2021).

Berdasarkan paparan diatas maka pelaksanaan sosialisasi PHBS ini adalah untuk membantu meringankan peran guru sekaligus sebagai bentuk tri dharma perguruan tinggi yaitu melakukan pengabdian masyarakat di MIN 12 HSU.

B. Tujuan

untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa, guru, serta seluruh warga sekolah tentang pentingnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan kondusif bagi proses belajar-mengajar.

C. Manfaat

1. **Meningkatkan pengetahuan:** Siswa, guru, dan staf sekolah akan mendapatkan pengetahuan yang komprehensif tentang PHBS, mulai dari pengertian, pentingnya, hingga praktik-praktik yang harus dilakukan.
2. **Membentuk kebiasaan sehat:** Sosialisasi PHBS diharapkan dapat membentuk kebiasaan sehat pada siswa, seperti mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan bergizi, berolahraga secara teratur, dan menjaga kebersihan lingkungan. Kebiasaan sehat ini akan bermanfaat bagi kesehatan siswa baik jangka pendek maupun jangka panjang.

3. **Mencegah penyakit:** Dengan menerapkan PHBS, risiko terjadinya berbagai penyakit menular, seperti diare, flu, dan penyakit kulit, dapat diminimalisir. Hal ini akan meningkatkan kehadiran siswa di sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. **Meningkatkan kualitas hidup:** Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan memberikan kenyamanan bagi siswa dan guru, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, PHBS juga dapat meningkatkan produktivitas belajar siswa.
5. **Menciptakan sekolah sehat:** Tujuan akhir dari sosialisasi PHBS adalah menciptakan sekolah sehat. Sekolah sehat adalah sekolah yang bersih, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran yang optimal.
6. **Menjadi agen perubahan:** Siswa yang telah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS diharapkan dapat menjadi agen perubahan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Mereka dapat mengajak orang-orang di sekitar mereka untuk menerapkan PHBS.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target atau Sasaran

Sasaran utama dari pelaksanaan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 12 Hulu Sungai Utara (HSU) adalah seluruh siswa-siswi yang tengah menuntut ilmu di lembaga pendidikan tersebut. Dengan menjadikan siswa sebagai fokus utama, diharapkan dapat tertanam pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, lingkungan, dan menerapkan pola hidup sehat sejak dini. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan siswa-siswi MIN 12 HSU dapat menjadi agen perubahan di lingkungan keluarga dan masyarakat, sehingga terbentuk generasi muda yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia.

B. Luaran

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan sosialisasi PHBS di MIN 12 HSU adalah terjadinya perubahan perilaku yang signifikan pada seluruh warga sekolah, baik siswa, guru, maupun staf. Perubahan perilaku ini meliputi peningkatan kesadaran akan pentingnya kesehatan, penerapan kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, serta partisipasi aktif dalam upaya mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat. Diharapkan, melalui sosialisasi ini, siswa-siswi dapat menjadi agen perubahan di lingkungan keluarga dan masyarakat, sehingga terbentuk generasi muda yang sehat dan berbudaya hidup bersih.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Judul Kegiatan

Kegiatan ini berjudul “LANGKAH KECIL MENUJU HIDUP SEHAT UNTUK GENERASI YANG KUAT, DENGAN PHBS KITA BERSIH KITA BAHAGIA”.

B. Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Januari 2025 bertempat di MIN 12 HSU desa Rukam Hilir Kec. Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara. Dari pukul 10.05 sampai dengan selesai.

C. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan kepanitiaan yang terstruktur sederhana dan kerja sebumi dengan rundown acara yang sudah dibuat sebagai berikut.

1. Struktur Kepanitiaan

a) Ketua Pelaksana: Ratna Sari, S.Sos., M.A

b) Anggota:

1) Muhamad Aulia Rahmanh

1) Muhammad Akbar

2) Lutfi Noor Abdillah

2) Rina Rupida

3) Rina Wati

3) Shalehah

4) Inzirah Nabila Aisy

4) Lisnawati

5) Khairunnisa

5) Mesy Agustina

2. Rundown Acara

a) Pembukaan, dibuka oleh MC dilanjutkan berupa sambutan dari Kepala sekolah dan Ketua Pelaksana, setelah itu do'a.

b) Isi kegiatan, berupa penyampaian materi oleh pemateri, ice breaking, lalu tanya jawan dan pembagian hadiah.

c) Penutup, berupa foto bersama dan penyerahan sertifikat atau piagam penghargaan.

D. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan merupakan siswa/i MIN 12 HSU dari kelas I-VI.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pengabdian kepada masyarakat tentang “LANGKAH KECIL MENUJU HIDUP SEHAT UNTUK GENERASI YANG KUAT, DENGAN PHBS KITA BERSIH KITA BAHAGIA” di desa Rukam Hilir Kec. Amuntai Selatan Kab. Hulu Sungai Utara pada tanggal 23 Januari 2025 dapat terlaksana dengan baik.

Melalui sosialisasi PHBS yang intensif, diharapkan siswa-siswi MIN 12 HSU dapat memetik berbagai manfaat. Pertama, mereka akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Kedua, siswa-siswi akan terbiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan bergizi, dan berolahraga secara teratur. Ketiga, mereka akan memiliki sikap yang lebih peduli terhadap kesehatan diri sendiri dan orang lain. Dengan demikian, siswa-siswi akan tumbuh menjadi individu yang sehat, kuat, dan berdaya saing. Hasil yang paling signifikan dari sosialisasi PHBS adalah terbentuknya generasi muda yang sehat dan berbudaya hidup bersih. Siswa-siswi yang telah terbiasa menerapkan PHBS sejak dini akan memiliki kualitas hidup yang lebih baik di masa depan. Mereka akan lebih jarang sakit, lebih produktif, dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang. Selain itu, mereka juga akan menjadi agen perubahan di lingkungan keluarga dan masyarakat, sehingga dapat mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih sehat.

B. Pembahasan

Adapun tahapan pengabdian yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian Masyarakat
 - a. Survey lokasi pengabdian melalui kunjungan ke MIN 12 HSU
 - b. Permohonan izin kegiatan secara tertulis dan tidak tertulis kepada Kepala Sekolah terkait.

- c. Persiapan Penyusunan isi acara
 - d. Pembelian perlengkapan
 - e. Persiapan di MIN 12 HSU sebagai tempat pelaksanaan Kegiatan.
2. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat
- a. Pembukaan

Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan perkenalan pelaksana pengabdian. Acara di hadiri oleh kepala Sekolah dan Semua Guru pada pukul 10.05 WITA sampai dengan selesai.
 - b. Sambutan

Sambutan yakni dari kepala Sekolah saja dikarenakan Ketua Pelaksana sedang berhalangan hadir.
 - c. Penutup

Untuk menutup acara dibacakan Do'a.
3. Isi Kegiatan
- Kegiatan inti adalah penyampaian materi berupa PHBS yang dipaparkan oleh dua pemateri, lalu ice breaking dan tanya jawab, pembagian hadiah. Setelah itu foto bersama dengan plt. kepala sekolah, seluruh guru dan siswa/i beserta seluruh panitia pelaksana pengabdian Masyarakat, sekaligus penyerahan kenang-kenangan.

Dari tahapan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. **Perbandingan Pelaksanaan dengan Rencana**

Dalam pelaksanaan sosialisasi PHBS di MIN 12 HSU, terdapat beberapa aspek yang sesuai dengan rencana yang telah disusun, namun juga terdapat beberapa hal yang perlu disesuaikan. Kegiatan penyuluhan mungkin berjalan sesuai jadwal dan materi yang telah disiapkan, namun antusiasme siswa dalam berpartisipasi dalam tanya jawab masih kurang.

2. **Kendala dan Hambatan**

Pelaksanaan sosialisasi PHBS di lapangan tentu tidak terlepas dari berbagai kendala dan hambatan. Seperti keterbatasan anggaran, kurangnya partisipasi orang tua, atau adanya stigma negatif terkait PHBS. Kendala yang

dihadapi di MIN 12 HSU adalah terbatasnya waktu yang dialokasikan untuk kegiatan ekstrakurikuler, sehingga sulit untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi secara rutin.

3. Penyelesaian di Lapangan

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan berbagai upaya kreatif dan inovatif untuk mengatasi keterbatasan waktu, dapat dilakukan integrasi materi PHBS ke dalam mata pelajaran yang sudah ada. Selain itu, dapat melibatkan siswa sebagai peer educator untuk menyampaikan pesan-pesan PHBS kepada teman-temannya.

4. Evaluasi dan Refleksi

Setelah pelaksanaan sosialisasi, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah tercapai dan kendala apa saja yang masih perlu diatasi. Hasil evaluasi ini kemudian dapat digunakan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan sosialisasi pada tahap berikutnya. Misalnya, jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa masih kurang memahami konsep PHBS, maka pada sosialisasi selanjutnya dapat digunakan media yang lebih menarik, seperti video animasi atau permainan edukatif.

5. Kesimpulan

Pelaksanaan sosialisasi PHBS di MIN 12 HSU merupakan upaya yang kompleks dan dinamis. Meskipun terdapat berbagai kendala, dengan perencanaan yang matang, kerjasama yang baik antara semua pihak, dan evaluasi yang berkelanjutan, sosialisasi PHBS dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi seluruh warga sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk gotong royong ini dengan tema “LANGKAH KECIL MENUJU HIDUP SEHAT UNTUK GENERASI YANG KUAT, DENGAN PHBS KITA BERSIH KITA BAHAGIA” di MIN 12 HSU desa Rukam Hilir kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara terlaksana dengan lancar

Output yang diharapkan melalui kegiatan ini agar warga sekolah terutama siswa/i menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan dengan bersikap dan berperilaku yang sehat dengan melaksanakan hidup bersih dan sehat untuk generasi muda dan selanjutnya.

Pelaksanaan sosialisasi PHBS di MIN 12 HSU telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat. Melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti penyuluhan, demonstrasi, dan lomba, siswa-siswi telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep PHBS dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Namun, dengan semangat yang tinggi dan kerjasama yang baik dari semua pihak, kendala-kendala tersebut dapat diatasi secara bertahap

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan program sosialisasi PHBS di masa mendatang, beberapa saran berikut dapat dipertimbangkan:

1. **Penguatan Keterlibatan Semua Pihak:** Libatkan seluruh komponen sekolah, termasuk guru, staf, orang tua siswa, dan komite sekolah, dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak akan memperkuat sinergi dan mencapai hasil yang lebih optimal.

2. **Pemanfaatan Teknologi Informasi:** Manfaatkan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan sosialisasi, misalnya melalui pembuatan video edukasi, penggunaan media sosial, atau pengembangan aplikasi mobile yang berisi materi tentang PHBS.
3. **Integrasi dengan Kurikulum:** Integrasikan materi PHBS ke dalam kurikulum pembelajaran sehingga siswa dapat mempelajari PHBS secara berkelanjutan dan terstruktur.
4. **Kerjasama dengan Instansi Terkait:** Jalin kerjasama dengan instansi terkait, seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan organisasi masyarakat, untuk mendapatkan dukungan sumber daya, tenaga ahli, dan program-program yang relevan.
5. **Evaluasi Berkala:** Lakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana tindak lanjut yang lebih efektif.
6. **Pengembangan Program Berkelanjutan:** Kembangkan program-program inovatif yang dapat menarik minat siswa untuk terus menerapkan PHBS, misalnya dengan mengadakan lomba karya tulis atau video tentang PHBS, atau membentuk kelompok peduli kesehatan di sekolah.
7. **Peningkatan Fasilitas Sanitasi:** Perhatikan juga aspek fisik sekolah, seperti ketersediaan air bersih, sanitasi yang layak, dan tempat sampah yang memadai. Fasilitas yang mendukung akan mempermudah siswa dalam menerapkan PHBS.
8. **Pemberdayaan Siswa:** Libatkan siswa secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program sosialisasi. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi, mereka akan merasa memiliki program ini dan lebih termotivasi untuk menerapkan PHBS.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Kesehatan_melalui_8_Delapan_P/89qsEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=PHBS&pg=PA6&printsec=frontcover

Di akses pada 27 Januari 2025

<https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/3034/Bab%20I.pdf?sequence=2>

Di akses pada 27 Januari 2025

<https://repository.unissula.ac.id/17836/6/Bab%20I.pdf>

Di akses pada 27 Januari 2025

LAMPIRAN

Surat Perintah Tugas



YAYASAN BAKTI MUSLIMIN AMUNTAI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62520 Faks. 0527 62520
Website : www.stiaamuntai.ac.id Email : stiaamt@gmail.com



SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 05/82-ST/STIA-Amt/PPPM/I/2025

MEMERINTAHKAN

Kepada Nama : Ratna Sari, S.sos., M.A
NUPTK : 5149771672230433
Anggota : 1. Muhamad Aulia Rahman (212307967)
2. Lutfi Noor Abdillah (212308280)
3. Inzirah Nabila Aisy (212308326)
4. Rina Wati (212308204)
5. Khairunnisa (212308027)
6. Lisna (212308028)
7. Mesy Agustina (212308285)
8. Muhammad Akbar (212308337)
9. Rina Rupida (212308152)
10. Shaleha (212308055)
Program Studi : Administrasi Publik
Keperluan : Dalam rangka melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul **“Langkah Kecil Menuju Hidup Sehat Untuk Generasi Yang Kuat, Dengan PHBS Kita Bersih Kita Bahagia”**
Waktu Pelaksanaan : Kamis, 23 Januari 2025
Tempat/Lokasi : MIN 12 HSU

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka memenuhi salah satu tugas Tridarma Perguruan Tinggi dengan judul di atas, dan akan memberikan laporan akhir (*hardcopy* dan *softcopy*) ke Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Demikian Surat Tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Amuntai, 16 Januari 2025

Kepala Pusat Penelitian
Pengabdian Masyarakat,



Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos, M.AP.
NIK. 19950410 202403 1 042

Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	:	Ratna Sari, S.Sos., M.A
NUPTK	:	5149771672230433
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
Jabatan Struktural	:	-
Program Studi	:	Administrasi Publik
No. HP	:	081253313462
Email	:	ratnajuwitasari17@gmail.com
Alamat Kantor	:	Jl. Bihman Villa Desa Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah
Nomor Telp./Faks	:	0527-62168
Mata Kuliah yang diampu	:	1. Sistem Administrasi Negara Indonesia 2. Analisis Kebijakan

B. Riwayat Pendidikan

	S – 1	S – 2	S – 3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk/ Lulus			
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi			
Nama Pembimbing/ Promotor			

C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
1.			

D. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Dana
1.			

Rincian Anggaran Belanja Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Keperluan	Banyak Barang	Harga Satuan	Total
1.	Kue snack	90 pcs	Rp 1.000	Rp 90.000
2.	Roti	14 bal	Rp 1.000	Rp 126.000
3.	Snack siip	4 kotak	Rp 9.000	Rp 36.000
4.	Snack abu nawas	4 renteng	Rp 9.000	Rp 36.000
5.	Permen	1 pak	Rp 7.000	Rp 7.000
6.	Air mineral HN	2 dus	Rp 19.000	Rp 38.000
7.	Kotak snack	30 pcs	Rp 600	Rp 18.000
8.	Figura	1 buah	Rp 22.000	Rp 22.000
9.	Kantong plastik	2 pcs	Rp 5.000	Rp 10.000
10.	Doorprize	6 pcs	Rp 10.000	Rp 60.000
11.	Spanduk (2m x 1 m)	1 buah	Rp 50.000	Rp 50.000
12.	Print	1 Sertifikat	Rp 3.000	Rp 3.000
13.	Map	2 Buah	Rp 2.000	Rp 4.000
Jumlah				Rp 500.000
<i>Terbilang: Lima Ratus Ribu Rupiah</i>				

Absensi Peserta Pengabdian Masyarakat

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025
Tempat : MIN 12 H&U

No.	Nama	Kelas
1.	Ahmad Ramadhan	6
2.	Aulia Rahman	6
3.	Mahdiyati	6
4.	Mari	6
5.	Muhammad Afbar	6
6.	Muhammad Aswan	6
7.	Muhammad Faisal	6
8.	Muhammad Yusuf	6
9.	Muliana	6
10.	Nahdiyatul Husna	6
11.	Nuva Nor Pitria	6
12.	Riyant Sapira	6
13.	Aqifah Nor'ain	5
14.	Ahmad Fauzi	5
15.	Ahmad Syufrillah	5
16.	Lilis	5
17.	M. Nabil Aqpar	5
18.	M. Rasyid Afdali	5
19.	Muhammad Nufal	5
20.	Muhammad Saeki	5
21.	Widya Amelia	5
22.	Zahratunnisa	5
23.	Ahmad Mopal	4
24.	Ahmad Pudali	4
25.	Aisyah	4
26.	Elmira Munazah	4
27.	Fathiya Rafifa	4

No.	Nama	Kelas
28	Hayat Habibi	4
29	M. Azriel An-Mafis	4
30	Muhammad Rizky Aditya	4
31	Muhara	4
32	Najwa Madina	4
33	Uswatun Hasanah	4
34	Ahmad Ripa'e	3
35	Annisa Zahida	3
36	Muhammad Abdi	3
37	Muhammad Junaidi	3
38	Muhammad Rendy Putra Aditya	3
39	Muhammad Riqi Haggani	3
40	Nisa	3
41	Rizqi Fadillah	3
42	Ahmad Fatahillah	2
43	Habibi	2
44	Kamilatul Aqilah	2
45	Muhammad Abdi	2
46	Muhammad Rasyid	2
47	Muhammad Rayyan Hudzafi	2
48	Muntaziyah	2
49	Nor Laila	2
50	Nuri Amilia	2
51	Siti Khodijah	2
52	Ahmad Efendi	1
53	Ahmad Maulana	1
54	Ahmad Mazlumi	1
55	Ahmad Zairullah	1
56	Fitria Anugrah	1
57	M. Saputra Rendra	1
58	Misda	1

No.	Nama	Kelas
59	Muhammad Fath Ibrahim	1
60	Muhammad Hafizhi	1
61	Muhammad Ridwan	1
62	Muhammad Yudha Adyha	1
63	Muthumainnah	1
64	Nadiatul Mahfuzah	1
65	Saira Hafiza	1
66	Shi Khadidah	1
67	Zafira Aggahra	1
68		1

Mengetahui,
Ketua Pelaksana













Ratna Sari, S.Sos., M.A
NUPTK. 5149771672230433


Absensi Panitia Pengabdian Masyarakat

DAFTAR HADIR PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2025
Tempat : MIN 12 HGU

No.	Nama	Jabatan/NPM	Tanda Tangan
1.	Muhamad Aulia Rahman	212307967	
2.	Khairunnisa	212308027	
3.	Inzirah Nabila Aisy	212308326	
4.	Lutfi Nasr ABDULLAH	212308780	
5.	Rima wati	212308204	
6.	Rina Rupida	212308152	
7.	Lisna	212308028	
8.	Shalehah	212308055	
9.	Muhamad Akbar	212308337	
10.	Mesy Agustina	212308285	

Mengetahui,
Ketua Pelaksana


Ratna Sari, S.Sos., M.A
NUPIK. 5149771672230433

Dokumentasi Kegiatan

a. Foto bersama seluruh panitia, guru dan peserta pengabdian



b. Foto penyerahan kenang-kenangan oleh Ketua pelaksana kepada Pihak Sekolah



c. Foto saat pembukaan acara pengabdian





d. Penyampaian Materi





e. Pemberian doorprize kepada peserta

